

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SMA Negeri 7 Banjarmasin berada diantara dua Kecamatan yakni Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan, di Jalan Dharma Praja V Nomor 47 Banjarmasin letak sekolah di antaranya:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan JL. Dharma Praja IV
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan JL. Dharma Praja V
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Rumah Dinas DPR PROV KALSEL
- d. Sebelah timur berbatasan dengan JL. Dharma Praja V

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Banjarmasin
NSS	: 301156002004
Alamat Sekolah	: JL. Dharma Praja V No. 47 Banjarmasin
Kode Pos	: 70249
No.Telp/Fax	: 05113253206 / Fax. 0511-3250016
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Email	: info@sman7-bjm-sch.id
Website	: http://www.sman7-bjm-sch.id
Akreditasi	: A

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 7 Banjarmasin

Pada tahun 1973 didirikan sebuah sekolah kejuruan dengan diterbitkannya

SK Mendikbud RI No. 2275/2/1973 tanggal 18 Desember 1973, dengan nama SMPP 28 Pada perkembangan selanjutnya sekolah ini dipandang kurang mendapatkan minat dari warga Banjarmasin, kemudian pada tahun 1982 sekolah ini dirubah menjadi sebuah sekolah menengah umum dengan SK Mendikbud No. 0353/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985 menjadi SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Pada fase berikutnya pergantian pemerintahan melahirkan suatu sistem baru dalam dunia pendidikan di Indonesia, SMA Negeri 7 Banjarmasin dirubah menjadi SMU dengan dikeluarkannya SK Mendikbud No. 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1997, menjadi SMU Negeri 7 Banjarmasin.

Dengan digulirkannya otonomi daerah maka pada tahun 2003 Walikota Banjarmasin Bapak Drs. H. Sopian Arfan mengukuhkan SMU Negeri 7 Banjarmasin sebagai sekolah plus dengan diterbitkannya SK Walikota Banjarmasin No. 83 tanggal 6 Juni 2003 tentang pengukuhan SMU 7 Plus.

Nama SMU dirubah lagi menjadi SMA, sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sehingga nama SMU Negeri 7 Plus Banjarmasin kembali menjadi SMA Negeri 7 Banjarmasin. Pada tahun 2007 SMA Negeri 7 Banjarmasin mendapat kepercayaan dari Pemerintah menjadi Sekolah Rintisan Betaraf Internasional.

Pada tahun 2010 SMA Negeri 7 Banjarmasin juga memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu dan berhasil mempertahankan pengakuan kelayakan penyandang sertifikat ISO untuk tahun 2011. Dengan adanya kebijakan baru KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN, pada tahun 2013 tentang penghapusan RSBI maka SMAN 7 Banjarmasin kembali ke status sekolah biasa.

Data Kepala Sekolah

Nama : H. Arusliadi, M.Pd

NIP : 19660807 199512 003

TTL : Banjarmasin, 07 Agustus 1966

Alamat : JL. Ahmad Yani Km. 7 Komplek Mahligai Permai I RT.

28 No I

Jabatan : Kepala Sekolah

Golongan : IV/a

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab dan memiliki keunggulan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berwawasan Global.

b. Misi

- 1) Memberikan bekal pendidikan agama dan budi pekerti luhur
- 2) Mengembangkan kemampuan akademik, dan penguasaan IPTEK serta keterampilan
- 3) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.
- 4) Mengembangkan kemampuan profesionalisme, dedikasi, inovasi, dan kreativitas

2.	X MIPA 2	Syaripah Norsipa, S.Pd	17	19	36
3.	X MIPA 3	Buhari, S.Pd.	16	20	36
4.	X MIPA 4	Lisa Anggraini, S.Pd.	14	22	36
5.	X MIPA 5	Rahmat, S.Pd.	14	21	35
6.	X MIPA 6	Noorkhalis, M.Pd.	16	20	36
	Jumlah X MIPA		91	121	212
7.	IPS1	Simon Tobi Kalen, S.Pd.	18	20	38
8.	IPS 2	Hayatunisa Amelia, S.Pd	17	21	38
9.	IPS 3	Maryuni Ulfah, M.Pd.	19	20	39
	Jumlah X IPS		54	61	115
TOTAL KELAS X			145	182	327
10.	XI MIPA 1	Woko Lestarianto, S.Pd	16	23	39
11.	XI MIPA 2	Hj. Mahrita, S.Pd	21	19	40
12.	XI MIPA 3	Dra. Hj Thoibah	23	17	40
13.	XI MIPA 4	Hj. Siti Fatimah, S.Pd	17	21	38
14.	XI MIPA 5	Wiji Rahayu, S.Pd	24	15	39
15.	XI MIPA 6	Wisdina Kartini, S.Pd	21	19	40
16.	XI MIPA 7	Abdullah, S.Pd	18	22	40
	Jumlah XI MIPA		140	136	276
17.	XI IPS 1	Nurmayanti Puji Astuti, S.Pd	17	22	39
18.	XI IPS 2	Radiatul Abdiah, S.Pd	19	20	39
19.	XI IPS 3	Said Hafizi, S.PdI	21	19	40
	Jumlah XI IPS		57	61	118
TOTAL KELAS XI			197	197	394
20.	XII MIPA 1	Dra. Hj. Rukayah	16	18	34
21.	XII MIPA 2	Rusmila, S.Pd, M.Pd	14	24	38
22.	XII MIPA 3	Halimatus Sa'diah, M.Pd	16	21	37
24.	XII MIPA 4	Samitun, S.Pd	14	22	36
25.	XII MIPA 5	Ahmadi, M.Pd	17	20	37
26.	XII MIPA 6	H.Sugian Noor, M.Pd	15	22	37
27.	XII MIPA 7	Rahmiati, S.Pd	15	22	37
	Jumlah XII MIPA		107	149	256
28.	XII IPS 1	Akhmad Junaidy, S.Pd	19	21	40
29.	XII IPS 2	Anton Budhiono, S.Pd	19	21	40
30.	XII IPS 3	Drs. Pardjono	18	21	39

	Jumlah XII IPS	56	63	119
	AL KELAS XII	163	212	375
	JUMLAH SISWA X MIPA – IPS	145	182	327
	JUMLAH SISWA XI MIPA – IPS	197	197	394
	JUMLAH SISWA XII MIPA-IPS	163	212	375
	TOTAL SISWA	505	591	1096

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan SMAN 7 Banjarmasin

Tabel III Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pada Tahun 2020/2021

NO	NAMA	IJASAH AKHIR/ JURUSAN
1.	H. Arusliadi, M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan
2.	Dra. Hj. Endang Siwi R, M.Pd	S2 Biologi
3.	Drs. Pardjono	S1 PMP-KN
4.	H. Sugian Noor, M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan
5.	Dra. Anisyah	S1 Bimb.Konseling Sekolah
6.	Wisdina Kartini, S.Pd	S1 Matematika
7.	Dra. Hj. Rukayah	S1 Pend. Agama
8.	Hj. Fitriati, S.Pd	S1 Bimb.Konseling Sekolah
9.	Rusmila S.Pd,M.Pd	S2 Bahasa Indonesia
10.	Dra. Hj. Tho'ibah	S1 Bahasa Inggris
11.	Drs. Philipus Rahailwarin	S1 Bahasa Inggris
12.	Maryuni Ulfah, M.Pd	S1 Bahasa Inggris
13.	Siti Fatimah, S.Pd	S1 Kimia
14.	Muhammad Tus'a, S.Pd	S1 PMP-KN

15.	Edi Haryanta, M.Pd	S2 Kimia
16.	Ahmadi, M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan
17.	Hj. Mardiningsih, M.Pd	S2 Mag. Pend.Biologi
18.	Wiji Rahayu, S.Pd	S1 Fisika
19.	Noorkhalis, M.Pd	S2 Bahasa Indoneisa
20.	Hj. Mahrita, S.Pd	S1 Sejarah
21.	Syaripah Norsipa, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi
22.	Rahmat, S.Pd	S1 Sejarah
23.	Madiare Wiler,S.Pd	D.II Olahraga dan Kesehatan
24.	Buhari, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia
25.	Radiatul Abdiah, S.Pd	S1 Bahasa Inggris
26.	Lisa Anggraini, S.Pd	S1 Matematika
27.	Rahmiati, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia
28.	Agung Wicaksono, M.Pd	S2 IPS
29.	Halimatus Sa'diah, M.Pd	S2 IPS
30.	Emmy Nurhayani, S.Pd	S1 BK
31.	Samitun, M.Pd	S2 Pendidikan Matematika
32.	Abdullah, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi
33.	Narmin, S.Ag	S1 Agama Buddha
34.	Simon Tobi Kelen, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika
35.	Ernestina Bebhe Soa, S.Ag	S1 Pend Agama Khatolik
36.	Akhmad Junaidi, S.Pd	S1 Pendidikan Ekonomi

37.	Ratna Amelia, S.Pd	S1 Fisika
38.	H. Zainal Hakim, S.Kom	S1 TIK
39.	Anton Budhiono, S.Pd	S1 Pendidikan Sosiologi
40.	Nurmayanti Puji Astuti, S.Pd	S1 Pend.Eko.Akuntansi
41.	Fransisca Br. Sinaga, S.Kom	S1 TIK
42.	Wisnoviadi, S.Pd	S1 Pend.Bahasa Inggris
43.	Hayatun Nisa Amelia, S.Pd	S1 Pend.Sosiologi Antrop
44.	Woko Lestarianto, S.Pd	S1 Pendidikan Seni
45.	Tommy Muchlisin, S.Pd	S1 BK
46.	Said Hafizi, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Perlengkapan Sekolah

Tabel IV Data Perlengkapan Sekolah Pada Tahun 2020/2021

NO	JENIS BARANG	MILIK SEKOLAH			
		BAIK		RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1.	Alat Praktik Pend. Jasmani	1	Set		
2.	Media Pembelajaran eletronik Fisika	1	Set		
3.	Media Pembelajaran eletronik Biologi	1	Set		
4.	Media Pembelajaran eletronik Kimia	1	Set		
5.	Alat Peraga Pembelajaran Kimia	1	Set		
6.	Komputer pentium 4	4			4
7.	Note/laptop core duo/lebih	13			7
8.	Note/laptop pentium 4				4

9.	Printer	10			2
10.	Scenner	1			
11.	Telepon	2			
12.	Faximile	1			
13.	Mesin ketik	1			
14.	Kamera Digital				1
15.	Kamera Video/handycam				1
16.	Lab. Komputer:				
17.	* Komputer/desk topCore duo/lebih	34		2	
18.	* Komputer/desk Pentium 4				
19.	* Komputer server	1			
20.	* Jaringan internet	1			
21.	* LCD/projector	1		2	
22.	* Sound sytem	1			
23.	* AC	2			1

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

b. Sarana Pendukung dan Ruang

Tabel V Data Sarana Pendukung dan Ruang Sekolah Tahun 2020/2021

NO.	JENIS RUANG	JML	LUAS (M ²)
1.	Ruang Teori Sekolah	26	2088
2.	Laboratorium	4	288
3.	Ruang Perpustakaan	1	160
4.	Ruang Komputer	1	144
5.	Ruang Serba Guna	1	276
6.	Ruang UKS	1	36
7.	Koperasi Siswa	1	9
8.	Ruang BK/BP	1	42
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	42
10.	Ruang Guru	1	105

11.	Ruang Tata Usaha	1	42
12.	Ruang Osis	1	42
13.	Ruang Tamu	1	28
14.	Kamar mandi/WC Guru	3	12
15.	Kamar mandi/WC Murid	14	60
16.	Gudang	1	10
17.	Ruang Ibadah	1	225
18.	Gardu Jaga	1	6
19.	Lab.Bahasa	1	94
20.	Ruang Wakil Kep Sek	1	48
21.	Rumah Dinas Guru	0	0
22.	Ruang Penjaga Sekolah	0	0
23.	Kantiin Sekolah	6	63
24.	Multi Media	1	160
	Jumlah	70	3980

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

Tabel VI Data Jumlah Koleksi Perpustakaan Pada Tahun 2020/2021

No	Klasifikasi	Jumlah		Ket.
		Judul	Eksamplar	
1.	Buku Teks Pelajaran	152	20.585	Baik
2.	Buku Panduan Pendidikan	48	169	Baik
3.	Buku pengayaan	408	2.241	Baik
4.	Buku referensi	354	1.719	Baik
5.	Sumber Belajar/e-book	2	2	Rusak
	Total	964	24716	

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

Tabel VII Data Buku Perpustakaan Pada Tahun 2020/2021

No.	Mata pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang	
		Jml Judul	Jml Eks	Jml Judul	Jml Eks	Jml Judul	Jml Eks
1.	PPKn	2	4	3	450	9	20
2.	Pend. Agama	3	6	2	460	10	20
3.	Bhs. Indonesia	3	6	2	430	5	5

4.	Bhs Inggris	4	6	3	350	0	0
5.	Sejarah	2	4	2	175	3	15
6.	Orkes	3	6	0	0	10	30
7.	Matematika	4	8	2	250	1	4
8.	Fisika	3	6	3	200	4	5
9.	Biologi	3	9	3	350	3	9
10.	Kimia	4	8	3	200	3	9
11.	Ekonomi	3	9	3	150	4	12
12.	Sosiologi	2	4	2	150	3	12
13.	Geografi	2	4	2	200	0	0
14.	Tata Negara	2	4	2	220	0	0
15.	Antropologi	2	4	2	80	0	0
16.	Pend. Seni	2	2	1	40	0	0
17.	BP/BK	2	3	0	0	0	0
18.	Buku Fiksi						422
19.	Buku MIPA Bilingual	12	24			2	
20.	Buku MIPA Bhs Inggris	23	23			4	

Sumber Data dari SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun 2021

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan pada saat pandemi corona yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Pada penyajian data tentang Pelaksanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin yang dilaksanakan

pada tahun 2020/2021 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, tindaklanjuti, dan kendala dari pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sesuai dengan teori dari Direktorat Tenaga Kependidikan bahwa Supervisi manajerial dilaksanakan berdasarkan pendekatan proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindaklanjut.¹

Lebih lanjut dijelaskan bahwa, pada pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin ini, sebelum pelaksanaannya dilaksanakan, pastinya adanya suatu perencanaan yang harus diprogramkan. Dengan adanya suatu perencanaan tersebut, maka barulah dilaksanakan program yang sudah direncanakan. Setelah dilakukannya dari pelaksanaan supervisi manajerial tersebut, maka akan dimonitoring dan ditindalanjuti dari hasil pelaksanaan itu tersebut.² Adapun yang disampaikan oleh beliau bahwa pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah ini memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan yang terdahulu, apa saja yang harus kita programkan pada sekolah ini dan kemudian pelaksanaan, monitoring dan tahap tindaklanjut dari pelaksanaan itu tersebut.³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah ada tiga tahapan yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindaklanjut dari hasil pelaksanaan tersebut.

¹ Direktorat Tenaga Kependidikan, "Pengelolaan Supervisi Manajerial", Jakarta: Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemdiknas, 2018, h. 11.

³Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Februari 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

1. Perencanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin

Perencanaan adalah suatu proses menentukan tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan juga merupakan suatu tahap awal dalam suatu pekerjaan. Oleh karena itu sangatlah perlu adanya penyusunan program perencanaan pada pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah. Tujuan supervisi oleh kepala sekolah yaitu untuk memastikan bahwa semua rencana atau program kerja sekolah tersebut bisa terlaksanakan dan dalam rangka pencapaian atau pemenuhan 8 standar standar nasional pendidikan (SNP).

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Supervisi Manajerial yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap kinerja dari seluruh staf dan tim pengembangan sekolah pada pengelolaan administrasi sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah. Maksud dan tujuan dari pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu untuk mengontrol, mengevaluasi, perbaikan, dan penilaian. Dan juga untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah dan sebagai suatu penilaian supervisi manajerial kepala sekolah yang memiliki suatu kualitas dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan juga mengupayakan suatu peningkatan agar kinerja kepala sekolah sebagai supervisi lebih maksimal dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah serta perkembangan di dunia pendidikan.⁴

Dapat diketahui dari isi perencanaan supervisi manajerial yaitu ada aspek, ruang lingkup/indikator keberhasilan dan instrument. Dengan demikian fokus supervisi manajerial ini ditujukan pada pelaksanaan pada bidang garapan

⁴ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Februari 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

manajemen sekolah yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Indikator keberhasilan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu memantau keterlaksanaan dan ketercapaian terhadap 8 SNP. Penyusunan program pada SMA Negeri 7 Banjarmasin ini dilakukan setiap awal tahun. Pada penyusunan program kerja tersebut kepala sekolah dibantu oleh wakil-wakil kepala sekolah (wakasek) selaku penanggung jawab pada program-program yang sudah direncanakan tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

Dari isi perencanaan memang terdapat aspek supervisi manajerial yaitu terkait dengan pelaksanaan pada bidang garapan manajemen sekolah yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Pada indikator keberhasilan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu memantau keterlaksanaan dan ketercapaian terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan. Kepala sekolah tentunya selalu memantau atau mengawasi terkait pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah perbidang (wakasek) agar dapat mengantisipasi penyelewengan-penyelewangan dan menindaklanjuti ketika terdapat temuan-temuan preventif ataupun kuratif untuk perbaikan. Pada penyusunan program dilakukan pada awal tahun ajaran. Yang sudah direncanakan, jika sudah dilaksanakan, maka kepala sekolah akan melakukan pengecekan setiap 1 bulan, dan bisa juga ditengah tengah pelaksanaan kegiatan tersebut. Kepala sekolah akan mensupervisi program yang sudah direncanakan. Jika sudah direncanakan, dan dilaksanakan, dan jika terdapat kendala atau temuan-temuan pada pelaksanaan tersebut, maka akan ditindaklanjuti.⁵

Perencanaan supervisi melekat dengan penyusunan program kerja yang terdiri dari rencana kegiatan, waktu, dan penanggung jawab. Sehingga kepala sekolah

⁵ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Februari 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

tersebut mengacu kepada program kerja untuk membuat perencanaan program supervisi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

Pada program kerja sekolah maka kepala sekolah selalu memantau terhadap program kerja sekolah tersebut. Pada program kerja unit masing-masing akan melaporkannya kepada ke kepala sekolah misalkan wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum yang mempunyai program kerja. Jika terdapat temuan temuan pada pelaksanaan tersebut. Maka wakil kepala sekolah itulah yang akan melaporkannya kepada kepala sekolah sehingga kepala sekolah tersebut akan menindaklanjutinya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui isi perencanaan memang terdapat aspek supervisi manajerial yaitu terkait dengan pelaksanaan pada bidang garapan manajemen sekolah yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Pada indikator keberhasilan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu memantau keterlaksanaan dan ketercapaian terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan. Perencanaan supervisi melekat dengan penyusunan program kerja yang terdiri dari rencana kegiatan, waktu, dan penanggung jawab.

2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Proses selanjutnya setelah adanya perencanaan yaitu pelaksanaan supervisi manajerial. Pelaksanaan supervisi manajerial pada unsur-unsur yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin meliputi supervisi pada bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personalia, keuangan, dan humas.

⁶ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Februari 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

a. Pelaksanaan supervisi pada bidang Kurikulum

Terkait dengan pendidikan tentu banyak sekali kearah pendidikan, sehingga kepala sekolah harus melakukan supervisi pada akademik atau kurikulum. Karena jika tidak bagaimana kepala sekolah bisa mengontrol kemajuan perkembangan pendidikan yang diperoleh peserta didik oleh pendidik. Pelaksanaan supervisi dilakukan pertengahan dan akhir semester. Biasanya diakhir semester itu sudah pada ranah tindaklanjut, jika ada suatu temuan dan membuat laporan. Bidang kurikulum salah satu bidang yang disupervisi kepala sekolah karena bidang yang merupakan suatu roh dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang sudah disampaikan oleh bapak kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Kepala sekolah memantau dan membina sehingga guru tersebut dapat bekerja dengan profesional baik itu untuk pribadi pendidik ataupun juga untuk perkembangan pendidikan. Kepala sekolah melihat kinerja pendidik, dengan memantau proses secara langsung kegiatan pembelajaran pada saat jam pelajaran di kelas. Kepala sekolah melakukan supervisi ini, agar nanti diperlukannya karena untuk mengetahui suatu kemajuan kemampuan pendidik dan peserta didik. Dan sering sekali kepala sekolah melihat bahwa masih saja ada pendidik yang terlambat untuk masuk mengajar.⁷

Lebih lanjut bapak selaku wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum menyatakan bahwa supervisi manajerial ini adalah wewenang kepala sekolah yang memang harus dilakukan atau dilaksanakan. Kepala sekolah selalu mengawasi berjalannya pelaksanaan program yang sudah direncanakan. Pada pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah memanggil wakil kepala sekolah bagian kurikulum

⁷ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

untuk mengecek sejauh mana revisi terhadap kurikulum yang sudah dilaksanakan. Sebab dari kurikulum tersebut di dalamnya terdapat bahan pembagian tugas, penyusunan jadwal dan sebagainya. Hal ini yang juga disampaikan oleh bapa selaku wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum sebagai berikut:

Biasanya kepala sekolah memanggil secara khusus, jika terdapat suatu temuan-temuan atau suatu kendala yang terjadi. Dan biasanya itu pada awal tahun ajaran kami melakukan koordinasi untuk persiapan tahun ajaran baru. Dan semua wakil kepala sekolah perbidang dikumpulkan.⁸

b. Pelaksanaan Supervisi Pada Bidang Kesiswaan

Supervisi pada bidang peserta didik tersebut dilaksanakan semenjak perencanaan sampai pelaksanaan, misalnya bagaimana wakil kepala sekolah pada bidang peserta didik menjaring/merekrut peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai pelaksanaan nantinya. Peserta didik sebagian penting dari suatu komponen sekolah yang memiliki peran yang sangat strategis. Keberadaan peserta didik ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sekolah saja, akan tetapi peserta didik adalah cermin tingkat kebermutuan pada sekolah. Tidak sekedar akademik namun ekstrakurikulerpun peserta didik harus dipantau. Semakin banyak peserta didik mempunyai prestasi, maka sekolah tersebut semakin berkualitas/bermutu. Hal ini seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu mensupervisi pada bidang peserta didik. Dari dilaksanakan perencanaan sampai pelaksanaan misalnya kegiatan dalam menetapkan peserta didik yang dibutuhkan oleh sekolah, yaitu merekrut peserta

⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Haryanta, (Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret di Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 01.23 Wita.

didik, seleksi, dan sampai menjadi alumni peserta didik di SMA Negeri 7 ini nanti. Kepala sekolah harus melihat bahwa peserta didik harus ditangani dengan sebaik mungkin. Kurikulum dan peserta didik sangat terkait, Dilihat secara akademik di kurikulum secara aktivitas, anak dapat diukur dari kemampuan proses pembelajarannya pada peserta didik sehingga kepala sekolah harus melakukan supervisi pada peserta didik secara serius. Dilakukan supervisi yaitu untuk memastikan kemampuan peserta didik agar terakomodir melalui kegiatan-kegiatan peserta didik yakni pengembangan OSIS, Pengembangan kemampuan peserta didik terhadap ekstrakurikuler tersebut yang sedang berjalan.⁹

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Bapak Philip selaku wakil kepala sekolah pada bidang Peserta didik. Beliau mengatakan bahwa kepala sekolah sering melakukan supervisi pada bidang peserta didik ini. Memang kepala sekolah sangat peduli terhadap kegiatan peserta didik Kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Ya memang, supervisi pada bidang peserta didik tersebut dilaksanakan semenjak perencanaan sampai pelaksanaan, misalnya dari penerimaan peserta didik, mengetahui prestasi peserta didik sampai dengan peserta didik yang menjadi alumni SMA Negeri 7. Kepala sekolah juga ikut serta mengawasi peserta didik, misalnya dalam kegiatan pembinaan OSIS, ekstrakurikuler, Penerimaan Siswa baru dan lain-lainnya. Sehingga kepala sekolah dapat melihat dan memastikan bahwa kemampuan peserta didik tersebut terkamodir dengan baik.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pada bidang peserta didik sebagian penting dari suatu komponen sekolah yang memiliki peran yang sangat strategis. Keberadaan peserta

⁹ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Philipus Rahailwarin (selaku wakil Kepala sekolah pada bidang Peserta didik) Tanggal 12 Maret 2021di Ruang Guru SMA Negeri 7 Banjarmasin Pukul 09.00 Wita.

didik ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sekolah saja, akan tetapi peserta didik adalah cermin tingkat kebermutuan pada sekolah. Kepala sekolah juga bahwa peserta didik harus ditangani dengan sebaikpun dan dimana kepala sekolah juga mengawasi peserta didik, misalnya dalam kegiatan pembinaan OSIS, ekstrakurikuler, Penerimaan Siswa baru dan lain-lainnya. Sehingga kepala sekolah dapat melihat dan memastikan bahwa kemampuan pada peserta didik terhadap pelaksanaan yang sudah direncanakan.

c. Pelaksanaan Supervisi Pada Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pada pendidikan ini sangat penting ketika akan menggunakan alat. Jikalau terjadi kekurangan tentu saja bisa jadi kendala besar. Maka harus diadakan suatu fasilitas yang memperhatikan dari sisi mutu kualitasnya harus rawet, sehingga dapat digunakan dalam waktu jangka panjang sehingga tujuan supervisi di bidang sarana dan prasarana bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, mengontrol kondisi sarana dan prasarannya. Apakah masih layak untuk dipakai atau tidak dan bagaimana cara pengadaannya dan tahapan-tahapan seterusnya serta melalui tahapan-tahapan itu bisa melakukan perbaikan maupun pemeliharaan. Dalam bidang ini kepala sekolah mensupervisi mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, penginventarisasian, perawatan, perbaikan, dan penghapusan. Hal tersebut disampaikan oleh Bapa Arusliadi selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Tentunya kepala sekolah selalu mensupervisi pada bidang sarana dan prasarana yaitu untuk mengetahui apa saja yang memang harus diperlukan sarana

dan prasarana terhadap sekolah. Agar layanan pada pendidikan dapat berjalan dengan baik agar tidak terjadi kendala terhadap suatu kegiatan.¹¹

Supervisi pada bidang sarana dan prasarana kepala sekolah biasanya pada awal tahun ajaran baru tersebut sebelum dimulainya, kepala sekolah mengecek alat sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini disampaikan oleh Bapa Arusliadi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Sebelum ajaran baru, kepala sekolah memang harus mempersiapkan dan mengecek dengan benar benar terkait sarana dan prasarana pada sekolah. Dan ketika tahun ajaran sekitar 1-2 bulan berjalan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada bidang sarana dan prasarana mengontrol apakah alat tersebut dapat berfungsi dengan baik misalnya seperti computer, papan tulis, dan lain-lain. Karena kepala harus mengetahui apa saja yang memang harus dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pada bidang sarana dan prasarana yaitu telah terjadi bencana banjir, sehingga sekolah pun terkena banjir sehingga ada beberapa sarana yang rusak seperti LCD, buku dll. Dan juga dengan masalah terkait anggaran sehingga harus menyesuaikan dengan skala prioritas.¹²

Pernyataan tersebut selaras disampaikan oleh bapa Tus'a selaku wakil kepala sekolah pada bidang sarana dan prasarana bahwa kepala sekolah selalu mensupervisi pada bidang sarana dan prasarana yaitu untuk mengetahui apa-apa saja yang harus diperlukan terhadap sekolah. Sebelum ajaran baru kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sarpras mengecek sarana dan prasana disekolah, dan melihat secara langsung apa saja yang memang harus diperlukan oleh sekolah.

¹¹ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

¹² Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

Pada pelaksanaan pada bidang sarana dan prasarana tersebut ada terjadi kendala yang tidak terduga. Telah terjadi bencana banjir pada sekolah SMA Negeri 7, yang menyebabkan sarana ada sebagian rusak seperti buku, lcd.¹³

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu mensupervisi pada bidang sarana dan prasarana yaitu untuk mengetahui apa saja yang memang harus terhadap sekolah. Agar layanan pada pendidikan dapat berjalan dengan baik. Sebelum ajaran baru, kepala sekolah memang harus mempersiapkan dan mengecek dengan benar benar terkait sarana dan prasarana pada sekolah. pelaksanaan pada bidang sarana dan prasarana yaitu telah terjadi bencana banjir, sehingga sekolah pun terkena banjir sehingga ada beberapa sarana yang rusak seperti LCD, buku dll.

d. Pelaksanaan Supervisi Pada Bidang Personalia

Supervisi pada bidang personalia dilakukan dengan menggunakan pendekatan personal. Sebagai bidang yang sangat berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) maka kepala sekolah tersebut wajib mensupervisi bagaimana perkembangan sumber daya manusia yang ada pada sekolah tersebut. Hal ini seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Ya, Supervisi pada bidang personalia sangat penting karena untuk mengukur dan mengetahui kompetensi/kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Karena apabila di lapangan terjadi suatu kendala tentunya kepala sekolah harus tahu apa yang harus dilakukan terutama mengenai pelatihan-pelatihan apa yang cocok untuk profesi tertentu, dan apa yang harus

¹³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Tus'a (Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana) Tanggal 08 Maret 2021 di Ruang Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 09.23 Wita.

dikembangkan. Supervisi dilaksanakan tentunya kita melihat perencanaannya seperti apa, dilaksanakannya kapan, dan bagaimana keikutsertaan dari pelatihan kerja tersebut oleh pendidik dan tenaga pendidik serta melihat hasil yang dicapai dari suatu pelatihan tersebut. Namun pada pelaksanaan pada bidang personalia juga tidak terlepas dari adanya kendala yaitu pendidik dan tenaga pendidikan yang usianya lebih dari 45 tahun, maka dari itu akan lebih cenderung untuk belajar kembali agak sedikit menurun. Oleh karena itu sangat terbatas kemampuannya dalam bidang Ilmu Teknologi (IT). Padahal perkembangan zaman serang menuntut penggunaan IT ini penting. Sehingga kepala sekolah harus tetap melatih mereka agar tetap mampu menguasai, memahami dan bersaing dalam mengikuti perkembangan IT tersebut.¹⁴

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh ibu Rosyidah wakil kepala sekolah pada bidang personalia. Beliau mengatakan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi pada bidang personalia yaitu tujuannya untuk memastikan apakah dalam pembagian tugas sudah sesuai. Hal tersebut selaras dengan penjelasan diatas yaitu sebagai berikut:

Apabila pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kekurangan-kekurangan dalam suatu pekerjaannya, maka kepala sekolah akan memberikan pelatihan/penambahan ilmu bagi mereka, agar bisa menyesuaikan. Salah satu kendala pendidik dan tenaga kependidikan yaitu diantara mereka ada yang belum terampil dengan ilmu teknologi (IT), maka dalam hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan bimbingan yang lebih baik lagi.¹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi pada bidang personalia dilakukan dengan menggunakan pendekatan personal. Supervisi

¹⁴ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Rosyidah (Bidang Personalia SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 08 Maraget 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin Pukul 09.51 Wita.

pada bidang personalia sangat penting karena untuk mengukur dan mengetahui kompetensi/kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Pada pelaksanaan pada bidang personalia juga tidak terlepas dari adanya kendala yaitu pendidik dan tenaga pendidikan yang usianya lebih dari 45 tahun, maka dari itu akan lebih cenderung untuk belajar kembali agak sedikit menurun. Oleh karena itu sangat terbatas kemampuannya dalam bidang Ilmu Teknologi (IT). Padahal perkembangan zaman sangat menuntut penggunaan IT ini penting. maka dalam hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan bimbingan yang lebih baik lagi.

e. Pelaksanaan Supervisi Pada Bidang Keuangan

Kepala sekolah mensupervisi pada bidang keuangan yaitu untuk mengecek neraca yang dilakukan setiap triwulan dan untuk secara umum setiap bulan sekali. Kepala sekolah harus selalu mengetahui sekolah tersebut memiliki saldo berapa pengeluaran dan pemasukan keuangannya sekolah tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan Bapak Arusliadi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Pada keuangan sangat penting sekali untuk disupervisi, karena kendala utama sebuah kegiatan tersebut tentu dengan pembiayaan yang besar harus dikontrol dalam keuangan. Kepala sekolah mengontrol pada bidang keuangan yaitu untuk mengecek neraca itu dilakukan setiap triwulan dan untuk secara umum setiap bulan sekali. Adapun tahapan-tahapan untuk bisa mengetahui besarnya pemasukan, pengeluaran, dan pemanfaatannya untuk apa, efektif tidaknya, kelebihan atau kekurangan. Semua hal tersebut harus diketahui agar bisa dikendalikan dan juga ada SPJ sebagai bentuk laporan sesuai dengan prosedur serta laporan yang benar. Tujuan tersebut tentu saja bisa melihat/mengontrol penggunaan anggaran yang ada di sekolah dengan benar, sesuai dengan rencana. Dari pengontrolan tersebut dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang

dihadapi pada keuangan dan menindaklanjuti bila ada temuan-temuan yang harus diperbaiki. Hal ini tersebut sangat penting karena kendali utama dalam sebuah kegiatan tentu dengan adanya pembiayaan yang besar harus dikontrol dalam keuangan. Adapun juga kendala pada bidang keuangan tersebut yaitu karena tidak ada dana dari orang tua peserta didik, maka tidak diperbolehkan memunggut biaya dari orang tua peserta didik. Dana BOS penggunaannya ada peraturan menteri, tidak boleh sebarang mungkin misalnya untuk pendaftaran lomba. Jadi peserta didik yang pengen daftar lomba tersebut dengan biaya sendiri dan juga pihak sekolah harus sebisa mungkin bagaimana mencari jalan yang terbaik untuk peserta didiknya.¹⁶

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dibidang keuangan menurut ibu Ningsih (Bidang keuangan) dilakukan setiap akhir bulan. Pernyataan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Kepala Sekolah melakukan supervisi pada bidang keuangan, perlu dilakukan supervisi agar seluruh kegiatan bisa terbiayai sesuai dengan program yang sudah direncanakan dan agar tidak terjadi kelebihan dana maupun kekurangan dana pada suatu kegiatan yang sudah programkan dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk pelaksanaan supervisi pada bidang keuangan tersebut dilakukan setiap akhir bulan yaitu dalam bentuk laporan keuangan dan dan disertakan dengan kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah terbiayai/pengeluarannya. Adapun kendala pada bidang keuangan tersebut yaitu keterbatasan dana dari pemerintah.¹⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada keuangan sangat penting sekali untuk disupervisi, karena kendali utama sebuah kegiatan tersebut tentu dengan pembiayaan yang besar harus dikontrol dalam keuangan.

¹⁶ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Hj. Mardiningsih (Bidang Keuangan SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 08 Maret 2021 Di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin, Pukul 09.42.

Kepala sekolah mengontrol pada bidang keuangan yaitu untuk mengecek neraca itu yang dilakukan setiap triwulan dan secara umumnya setiap bulan sekali. Dari pengontrolan tersebut dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada keuangan dan menindaklanjuti bila ada temuan-temuan yang harus diperbaiki. Dan adapun kendala pada bidang keuangan tersebut yaitu keterbatasan dana dari pemerintah.

f. Pelaksanaan Supervisi pada Bidang Humas

Tujuan supervisi pada bidang humas yaitu untuk memastikan bahwa layanan terhadap masyarakat terlaksana dengan baik. Hal tersebut disampaikan oleh bapa Arusliadi selaku Kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu menuspervisi program yang sudah direncanakan. Supervisi pelaksanaan pada bidang humas, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berkoordinasi terhadap program yang sudah direncanakan. Pada pelaksanaan bidang humas sekolah mempunyai prodok. Kehumasan pada SMA Negeri 7 Banjarmasin ini memiliki channel televis tersendiri yaitu smaven. Karena ini masa pendemi covid. Guru-guru yang menggunakan channel tersebut juga bisa untuk bahan media mengajar. Adanya channel tersebut masyarakat dapat mengetahui/melihat berita-berita tentang smaven baik itu terhadap pembelajaran peserta didik ataupun berita-berita yang lainnya. Pelaporan pada bidang kehumasan sewaktu-waktu bisa 1 bulan sekali, 3 bulan sekali, dan 6 bulan sekali.¹⁸

Hal ini selaras dengan penyampaian dari Bapak Agung selaku wakil kepala sekolah pada bidang hubungan sekolah dan masyarakat SMA Negeri 7 Banjarmasin bahwa kepala sekolah memang seharusnya melaksanakan supervisi

¹⁸ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

pada bidang kehumasan. Untuk mengetahui bagaimana sekolah dapat berinteraksi pada masyarakat dengan baik. Penjelasan tersebut sebagai berikut:

Kepala sekolah memang harus mensupervisi pada bidang kehumasan. Pada bidang kehumasan kami mempunyai channel televisi yaitu smaven. Untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait berita-berita smaven. Dan juga mempunyai website. Website tersebut juga dapat menginformasikan kemasyarakat misalnya jalur pendaftaran peserta didik dan informasi lain-lainnya.¹⁹

Dapat disimpulkan dari wawancara tersebut bahwa Kepala sekolah selalu mensupervisi program yang sudah direncanakan. Supervisi pelaksanaan pada bidang humas, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berkoordinasi terhadap program yang sudah direncanakan. Tujuan supervisi pada bidang humas yaitu untuk memastikan bahwa layanan terhadap masyarakat terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan bidang humas sekolah mempunyai produk yaitu memiliki channel televisi tersendiri yaitu dengan nama smaven. Dan juga website, untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait berita-berita smaven.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi manajerial. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif Dan sasaran evaluasi tersebut ditujukan kesemua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial. Hasil evaluasi supervisi manajerial akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Seperti yang sudah disampaikan Bapak Arusliadi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Langkah-langkah kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan supervisi manajerial bahwa evaluasi sendiri dilakukan dengan cara mengumpulkan data-

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Agung Wicaksono (Selaku Wakil Kepala Sekolah pada bidang hubungan sekolah dan masyarakat SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 08 Maret 2021 Di ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin, Pukul 10.04 Wita.

data atau bukti terhadap pelaksanaan yang sudah diprogramkan. Menilai dan melihat apa saja program-program yang belum tercapai dan program yang sudah terlaksanakan. Dengan adanya suatu evaluasi akan menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan secara efisien. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif dan sasaran evaluasi tersebut ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial. Hasil evaluasi supervisi manajerial akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Dari pelaksanaan supervisi manajerial perlu untuk di evaluasi agar dapat diketahui apa saja temuan-temuan yang belum terlaksanakan dan kendala apa-apa dalam pelaksanaan tersebut.²⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil evaluasi supervisi manajerial akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Dari pelaksanaan supervisi manajerial perlu untuk di evaluasi agar dapat diketahui apa saja temuan-temuan yang belum terlaksanakan dan kendala apa-apa dalam pelaksanaan tersebut.

4. Tahap Tindaklanjut

Proses selanjutnya setelah diadakannya pelaksanaan supervisi manajerial, kepala sekolah membuat tindaklanjut dari pelaksanaan tersebut. Dalam hal ini terlebih dahulu dibuat rangkuman hasil pelaksanaan supervisi manajerial, kemudian dari hasil rangkuman tersebut kepala sekolah menyampaikan hasil temuan-temuan yang sudah didapatkan, sehingga dari hasil rangkuman tersebut dapat di ambil

²⁰ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

sebagai suatu tindakan selanjutnya agar menjadi bahan perbaikan. Berikut ini hasil kutipan wawancara berkenaan hal tersebut:

Kita memberikan hasil rangkuman tersebut yang akan menjadi suatu hasil tindak lanjut yang dapat diambil. Hasil dari pelaksanaan supervisi manajerial tentu akan ditindaklanjuti kepala sekolah dengan mengadakan *management review* dari temuan-temuan yang ada, sehingga adanya suatu perbaikan.²¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan tindaklanjut dengan menentukan dan mengambil beberapa tindakan yang sesuai dengan penilaian hasil supervisi tersebut. Apabila terdapat pelaksanaan supervisi manajerial yang masih belum sesuai dengan tujuan supervisi, maka akan di diperbaiki dan bagaimana caranya solusi/pemecahan permasalahannya.

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan pada penyajian data di atas maka dikemukakan analisis hasil penelitian dari data tersebut. Adapun pada bagian analisis ini dipaparkan berkenaan tentang pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindaklanjut.

1. Perencanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7

Banjarmasin

Perencanaan program merupakan langkah awal dalam pelaksanaan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program yang baik pula. Oleh karena itu banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam suatu perencanaan. Dan

²¹ Wawancara dengan bapak H. Arusliadi (Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin) Tanggal 03 Maret 2021 di Ruang Tamu SMA Negeri 7 Banjarmasin pukul 10.02 Wita.

perencanaan program tersebut disandarkan pada tujuan supervisi. Supervisi manajerial merupakan salah satu tugas seorang kepala sekolah. Pada pelaksanaan supervisi manajerial tersebut tentunya kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar. Isi perencanaan terdapat aspek supervisi manajerial yaitu terkait dengan pelaksanaan pada bidang pengelolaan sekolah yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Pada indikator keberhasilan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu memantau keterlaksanaan dan ketercapaian terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan. Dari hasil temuan penelitian melalui hasil wawancara diketahui kepala sekolah sudah membuat perencanaan supervisi manajerial yang terdiri dari rencana, kegiatan, waktu dan penanggung jawab. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melingkupi seluruh atau sasaran kegiatan yang ada di sekolah. Perencanaan tersebut digunakan agar sasaran dan tujuan akan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Nanang Fattah yaitu perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siap yang mengerjakannya.²²

Perlu adanya penyusunan program perencanaan pada pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah. Tujuan supervisi oleh kepala sekolah yaitu untuk memastikan bahwa semua rencana atau program kerja sekolah tersebut bisa terlaksanakan. Penyusunan program pada SMA Negeri 7 Banjarmasin ini dilakukan setiap awal tahun. Pada penyusunan program kerja tersebut kepala

²² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Rosdakarya, 2013), h.49.

sekolah dibantu oleh wakil-wakil kepala sekolah perbidang (wakasek) selaku penanggung jawab pada program-program yang sudah direncanakan tersebut. Hal tersebut jika sudah direncanakan, dan jika sudah dilaksanakan, maka kepala sekolah akan melakukan pengecekan setiap 1 bulan sekali, dan bisa juga ditengah tengah pelaksanaan kegiatan tersebut. Dapat diketahui bahwa kepala sekolah tersebut telah melaksanakan supervisi manajerial sudah sesuai dengan prinsip supervisi manajerial menurut Donni Juni Priansa dan Rismi Somad yaitu supervisi harus dilaksanakan secara berkesinambungan, demokratis, dan objektif.²³

Dapat disimpulkan bahwa Supervisi manajerial merupakan salah satu tugas seorang kepala sekolah. Perencanaan program merupakan langkah awal dalam pelaksanaan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program yang baik pula. Isi perencanaan terdapat aspek supervisi manajerial yaitu terkait dengan pelaksanaan pada bidang pengelolaan sekolah yaitu suatu pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Pada indikator keberhasilan supervisi manajerial kepala sekolah yaitu memantau keterlaksanaan dan ketercapaian terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan. Pada penyusunan program kerja tersebut kepala sekolah dibantu oleh wakil-wakil kepala sekolah perbidang (wakasek) selaku penanggung jawab pada program-program yang sudah direncanakan tersebut.

²³ Donni Juni Priansa dan Sonny Sunti Setiana, *Manajemen Supervisi dan pendidikan*, (Bandung; Pustaka Setia, 2018), h. 265-267.

2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin

Tujuan dari pelaksanaan supervisi manajerial adalah untuk membantu meningkatkan mutu sekolah dan peningkatan pengelolaan manajerial sekolah dengan baik yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah perbidang (Wakasek), sehingga dari perencanaan, dan pelaksanaan tersebut dapat digunakan agar sasaran dan tujuan akan tercapai. Maka dari itu kepala sekolah mempunyai tanggungjawab terhadap peningkatan mutu sekolah dan peningkatan pengelolaan manajerial sekolah. Supervisi Manajerial adalah pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah. Pelaksanaan supervisi manajerial yang meliputi kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, personalia, hubungan dan masyarakat, dan layanan khusus. Menurut Donni dan Rismi dengan demikian fokus supervisi ini ditujukan pada pelaksanaan bidang garapan manajemen sekolah, yang antara lain meliputi kurikulum, dan pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, personalia, hubungan masyarakat, dan layanan khusus.²⁴

Pelaksanaan supervisi kurikulum sangat penting karena merupakan tempat penaturan proses belajar mengajar. Pelaksanaan kurikulum dilakukan karena di dalamnya akan terdapat struktur program sehingga menjadi bahan pembagian tugas, penyusunan jadwal dan sebagainya. Dalam melaksanakan supervisi di bidang kurikulum kepala sekolah selalu berdiskusi dengan wakil kepala sekolah kurikulum untuk membahas dalam melakukan koordinasi untuk persiapan tahun

²⁴ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, "Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 129-147.

ajaran baru. Karena didalamnya ada program suatu pembagian tugas, penyusunan jadwal, dan sebagainya. Dari koordinasi itu ditemukan ada suatu kendala apa saja guru yang tidak keefektifan dalam belajar mengajar, misalkan tidak tepat waktu mengajar, bisa saja telat waktu dalam mengajar disekolah. Menurut Donni Dan Rismi bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana tertulis berbagai ide dan gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum dan dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar kurikulum terdiri dari sistem yang paling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, misalnya anatara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan.²⁵

Dapat disimpulkan pernyataan di atas mengenai pelaksanaan supervisi kurikulum bahwa Dalam melaksanakan supervisi di bidang kurikulum kepala sekolah selalu berdiskusi dengan wakil kepala sekolah kurikulum untuk membahas dalam melakukan koordinasi untuk persiapan tahun ajaran baru. Karena didalamnya ada program suatu pembagian tugas, penyusunan jadwal, dan sebagainya. Dari koordinasi itu ditemukan ada suatu kendala apa saja guru yang tidak keefektifan dalam belajar mengajar, misalkan tidak tepat waktu mengajar, bisa saja telat waktu dalam mengajar disekolah.

Supervisi pada bidang peserta didik dilaksanakan semenjak perencanaan sampai pelaksanaan, misalnya bagaimana wakil kepala sekolah pada bidang peserta didik menjaring/merekrut peserta didik sampai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sampai pelaksanaan nantinya. Peserta didik tersebut

²⁵ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, "Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 130.

merupakan sebagian penting dari suatu komponen sekolah yang memiliki peran yang sangat strategis. Keberadaan peserta didik ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sekolah saja, akan tetapi peserta didik adalah cermin tingkat kebermutuan pada sekolah. Tidak sekedar akademik namun ekstrakurikulerpun peserta didik harus dipantau. Semakin banyak peserta didik mempunyai prestasi, maka sekolah tersebut semakin berkualitas/bermutu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Donni dan Rismi bahwa Kegiatan pada manajemen peserta didik harus mampu mengoptimalkan berbagai potensi peserta didik kegiatan pada pengelolaan peserta didik ditujukan bagi upaya dalam pengelolaan peserta didik yang baik.²⁶

Dapat disimpulkan pernyataan di atas bahwa pelaksanaan pada peserta didik tersebut merupakan sebagian penting dari suatu komponen sekolah yang memiliki peran yang sangat strategis. Keberadaan peserta didik ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sekolah saja, akan tetapi peserta didik adalah cermin tingkat kebermutuan pada sekolah. Tidak sekedar akademik namun ekstrakurikulerpun peserta didik harus dipantau. Semakin banyak peserta didik mempunyai prestasi, maka sekolah tersebut semakin berkualitas/bermutu.

Sarana dan prasarana pada pendidikan ini sangat penting ketika akan menggunakannya. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan lancar salah satunya ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Supervisi pada bidang sarana dan prasarana dimulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, inventarisasi, perawatan, perbaikan, dan penghapusan. Supervisi pada bidang sarana dan

²⁶ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, "Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung, Alfabeta, 2014), h 132.

prasarana kepala sekolah biasanya pada awal tahun ajaran baru tersebut sebelum dimulainya.

Kepala sekolah mengecek alat sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sebelum ajaran baru, kepala sekolah memang harus mempersiapkan dan mengecek dengan benar benar terkait sarana dan prasarana pada sekolah. Dan ketika tahun ajaran sekitar 1-2 bulan berjalan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada bidang sarana dan prasarana mengontrol apakah alat tersebut dapat berfungsi dengan baik misalnya seperti computer, papan tulis, dan lain-lain. Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pada bidang sarana dan prasarana yaitu telah terjadi bencana banjir, sehingga sekolah pun terkena banjir sehingga ada beberapa sarana yang rusak seperti LCD, buku dll. Dan juga dengan masalah terkait anggaran sehingga harus menyesuaikan dengan skala prioritas.

Menurut Irjus bahwa pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di sekolah karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.²⁷

Dapat disimpulkan pernyataan diatas bahwa melaksanakan Sarana dan prasarana pada pendidikan ini sangat penting ketika akan menggunakannya. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan lancar salah satunya ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Kepala sekolah mengecek alat sarana dan prasarana yang

²⁷ Irjus Indrawan, Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, (Yogyakarta, Deepublish, 2015), h. 9.

ada disekolah. Sebelum ajaran baru, kepala sekolah memang harus mempersiapkan dan mengecek dengan benar benar terkait sarana dan prasarana pada sekolah. Dan ketika tahun ajaran sekitar 1-2 bulan berjalan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada bidang sarana dan prasarana mengontrol apakah alat tersebut.

Supervisi pada bidang personalia dilakukan dengan menggunakan pendekatan personal. Sebagai bidang yang sangat berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) maka kepala sekolah tersebut wajib mensupervisi bagaimana perkembangan sumber daya manusia yang ada pada sekolah tersebut. Supervisi pada bidang personalia sangat penting karena untuk mengukur dan mengetahui kompetensi/kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Karena, apabila di lapangan terjadi suatu kendala tentunya kepala sekolah harus tahu apa yang harus dilakukan. Terutama mengenai pelatihan-pelatihan apa yang cocok untuk profesi tertentu, dan apa yang harus dikembangkan. Apabila pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kekurangan-kekurangan dalam suatu pekerjaannya, maka kepala sekolah akan memberikan pelatihan/penambahan ilmu bagi mereka, agar bisa menyesuaikan. Pada pelaksanaan pada bidang personalia juga tidak terlepas dari adanya kendala yaitu pendidik dan tenaga pendidikan yang usianya lebih dari 45 tahun, maka dari itu akan lebih cenderung untuk belajar kembali agak sedikit menurun. Oleh karena itu sangat terbatas kemampuannya dalam bidang Ilmu Teknologi (IT). Padahal perkembangan zaman serang menuntut penggunaan IT ini penting. maka dalam hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan bimbingan yang lebih baik lagi. Menurut Mulyasa fungsi dari

personalia yang harus dilaksanakan kepala sekolah yaitu menarik, mengembangkan, mengkaji, dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier personalia, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi.²⁸

Dapat disimpulkan pernyataan di atas bahwa Supervisi pada bidang personalia sangat penting karena untuk mengukur dan mengetahui kompetensi/kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Apabila pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kekurangan-kekurangan dalam suatu pekerjaannya, maka kepala sekolah akan memberikan pelatihan/penambahan ilmu bagi mereka, agar bisa menyesuaikan. Pada pelaksanaan pada bidang personalia juga tidak terlepas dari adanya kendala yaitu pendidik dan tenaga pendidikan yang usianya lebih dari 45 tahun, maka dari itu akan lebih cenderung untuk belajar kembali agak sedikit menurun maka dalam hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan bimbingan yang lebih baik lagi.

Kendala utama sebuah kegiatan tentunya dengan pembiayaan yang besar harus dikontrol dalam keuangan. Kepala sekolah mengontrol pada bidang keuangan yaitu untuk mengecek neraca itu dilakukan setiap triwulan dan untuk secara umum setiap bulan sekali. Adapun tahapan-tahapan untuk bisa mengetahui besarnya pemasukan, pengeluaran, dan pemanfaatannya untuk apa, efektif tidaknya, kelebihan atau kekurangan. Semua hal tersebut harus diketahui agar bisa dikendalikan dan juga ada SPJ sebagai bentuk laporan sesuai dengan prosedur

²⁸ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah konsep, Strategi, Implementasi, (Bandung, Rosda Karya, 2007), h. 42.

serta laporan yang benar. Dan adapun kendala pada bidang keuangan tersebut yaitu keterbatasan dana dari pemerintah. Menurut Donni dan Rismi keuangan pada sekolah dapat dipahami sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.²⁹

Dapat disimpulkan penjelasan di atas bahwa pelaksanaan pada bidang keuangan kepala sekolah mengontrol pada bidang keuangan yaitu untuk mengecek neraca itu dilakukan setiap triwulan dan untuk secara umum setiap bulan sekali. Adapun tahapan-tahapan untuk bisa mengetahui besarnya pemasukan, pengeluaran, dan pemanfaatannya untuk apa, efektif tidaknya, kelebihan atau kekurangan. Semua hal tersebut harus diketahui agar bisa dikendalikan dan juga ada SPJ sebagai bentuk laporan sesuai dengan prosedur serta laporan yang benar

Kepala sekolah selalu mensupervisi program yang sudah direncanakan. Supervisi pelaksanaan pada bidang humas, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berkoordinasi terhadap program yang sudah direncanakan. Tujuan supervisi pada bidang humas yaitu untuk memastikan bahwa layanan terhadap masyarakat terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan bidang humas sekolah mempunyai produk yaitu memiliki channel televisi tersendiri yaitu dengan nama smaven. Dan juga website, untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait berita-berita smaven. Penjelasan tersebut termasuk prinsip-prinsip kehumasan pada buku Donni dan Rismi yang menyatakan bahwa hubungan sekolah dan

²⁹ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, "Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 143.

masyarakat perlu dibangun dalam kerangka hubungan baik, sehingga antara sekolah dan masyarakat perlu menjaga bahwa hubungannya selalu dalam keadaan baik dan juga perlu dibangun dalam kerangka kepentingan bersama sehingga sekolah dan masyarakat saling menunjang satu dengan yang lainnya.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat bahwa Supervisi pelaksanaan pada bidang humas, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berkoordinasi terhadap program yang sudah direncanakan. Tujuan supervisi pada bidang humas yaitu untuk memastikan bahwa layanan terhadap masyarakat terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan bidang humas sekolah mempunyai produk yaitu memiliki channel televisi tersendiri yaitu dengan nama smaven. Dan juga website, untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait berita-berita smaven.

3. Evaluasi supervisi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi manajerial. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif Dan sasaran evaluasi tersebut ditujukan kesemua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial. Hasil evaluasi supervisi manajerial akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Dari evaluasi hasil pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin diawali dengan penilaian dari hasil pelaksanaan supervisi tersebut. Dengan adanya suatu evaluasi akan menjamin cara

³⁰ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, "Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 146.

kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan secara efisien. Dari pelaksanaan supervisi manajerial perlu untuk di evaluasi agar dapat diketahui apa saja temuan-temuan yang belum terlaksanakan dan kendala apa-apa dalam pelaksanaan tersebut. Maka, hasil evaluasi ini dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program supervisi selanjutnya. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Nur Aedi yang menyatakan bahwa tujuan evaluasi supervisi manajerial yaitu untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, untuk mengetahui keberhasilan program, untuk mendapatkan bahan/masukan dalam perencanaan berikutnya dan untuk memberikan penilaian terhadap sekolah.³¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka evaluasi terhadap terlaksanakannya program rangkaian kegiatan dilakukan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program. Evaluasi yang dilakukan dengan cara melihat kembali dan merekap/merangkum hasil yang sudah disupervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarnasin kemudian hal tersebut di manfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan program kerja yang akan datang.

4. Tindaklanjut Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarnasin

Hasil dari pelaksanaan supervisi manajerial perlu untuk ditindaklanjuti agar dapat diketahui. Tindak lanjut hasil supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 7 Banjarnasin diawali dengan merangkum hasil pelaksanaan supervisi. Kemudian menyampaikannya hasil dan rangkuman

³¹ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 195-196.

tersebut kepada para perbidang pengelolaan sekolah sehingga dari hasil dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Imam Machali dan Ara Hidayat yang menyatakan bahwa hasil analisis, catatan supervisor dapat dimanfaatkan untuk perkembangan atau peningkatan kinerja karyawan, setidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul.³²

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila tujuan supervisi manajerial belum tercapai maka kepala sekolah akan melakukan adanya dibuat rangkuman hasil pelaksanaan supervisi manajerial, kemudian dari hasil rangkuman tersebut kepala sekolah menyampaikan hasil temuan-temuan yang sudah didapatkan, sehingga dari hasil rangkuman tersebut dapat diambil sebagai suatu tindakan selanjutnya agar menjadi bahan perbaikan kegiatan mengkaji temuan-temuan dalam supervisi itu yang nantinya akan dibahas dalam rapat tinjauan manajemen sehingga akan menghasilkan apa-apa yang harus dilakukan kedepan nantinya.

³² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2018), h.148.